

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks anekdot menggunakan media *TikTok* mendapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan bahan ajar teks anekdot menggunakan media *TikTok* ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan 4D oleh S.Thiagarajan dengan tahapan *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Dari keempat tahapan tersebut mendapatkan hasil bahwa bahan ajar teks anekdot menggunakan media *TikTok* yang dikembangkan mendapatkan hasil produk berupa video pembelajaran.
2. Bentuk pengembangan bahan ajar teks anekdot menggunakan media *TikTok* berupa bahan ajar digital dimana berbentuk video pembelajaran yang mudah digunakan oleh peserta didik dan guru.
3. Sesuai dengan validasi ahli materi dan ahli media diperoleh nilai kelayakan sebesar 83,5% dengan kategori “sangat baik”. Artinya produk yang dihasilkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan serta digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, produk video pembelajaran teks anekdot menggunakan media *TikTok* dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar materi teks anekdot agar dapat belajar di mana saja, sehingga diharapkan siswa dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu belajar bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, diharapkan bahan ajar ini bisa membantu dalam proses belajar dan memudahkan guru memberikan pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai pembantu dalam melakukan penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dilaksanakan dengan lebih baik.